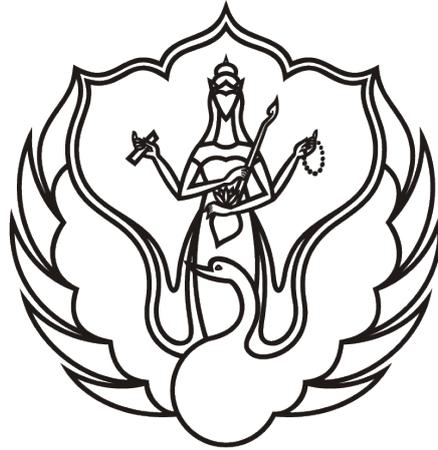


**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PUSTAKAWAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



**Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan
Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta**

Peneliti :

**Sugeng Wahyuntini, S.Sn.
NIP. 197105062005012001**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 288/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2371.A/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

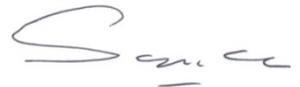
**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN PUSTAKAWAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Judul Penelitian : Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Peneliti : Sugeng Wahyuntini, S.Sn.
NIP : 197105062005012001
No. HP : 081904003010
Email : sywahyu@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 5.000.000,-
Tahun Pelaksanaan : 2020
Lokasi Penelitian : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Yogyakarta, 23 November 2020

Peneliti



Sugeng Wahyuntini, S.Sn.

NIP. 197105062005012001

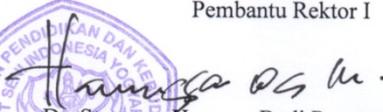
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan



Agustiawan, S.S., M.IP
NIP. 197907142003121003

Menyetujui,
Pembantu Rektor I




Dr. Stepanus Hanggar Budi Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP. 196801021999031002

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam proses pendidikan baik formal maupun non formal. Perpustakaan merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga untuk menunjang proses belajar-mengajar peserta didik sehingga perpustakaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. Berhasil tidaknya pendidikan yang dicapai oleh mahasiswa merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa, dosen dan sarana penunjang lain seperti perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa FSP ISI Yogyakarta yang sudah dalam masa menjelang akhir studi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* bertujuan dengan mempertimbangkan faktor tertentu. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang mahasiswa yang masing-masing ditentukan berdasarkan prodinya dan 1 orang dosen yang sering berkunjung ke perpustakaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan dan dampaknya terhadap prestasi belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan meningkat karena dorongan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen maupun untuk menyelesaikan tugas akhir. Cara mereka mengakses informasi tidak hanya secara fisik datang ke perpustakaan, melainkan juga memanfaatkan koleksi digital. Kendala yang ditemukan adalah kurang lengkapnya koleksi hingga ke subyek minat utama serta kenyamanan ruang yang bisa mempengaruhi mahasiswa dalam berkunjung secara fisik ke perpustakaan. Selain memanfaatkan koleksi dengan cara membaca, menyalin, memfotokopi dan meminjam, mahasiswa sudah memanfaatkan koleksi *repository* institusi. Prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada saat mahasiswa aktif memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Kata kunci: intensitas, pemanfaatan koleksi, prestasi belajar, mahasiswa

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNyasehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian yang berjudul “Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Laporan akhir penelitian ini terlaksana dengan bantuan dana dari DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2020. Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa: bimbingan, dorongan, saran, dan lain-lain. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang kepastakawanan.
2. Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
3. Para Informan yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian ini.
4. Segenap staf Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
5. Segenap staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang memberikan semangat dan dukungan dalam penelitian ini, terutama Ibu Sri Endarti.
6. Para staf TU Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang sudah membantu kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Para reviewer yang telah memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 23 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori	
1. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	
a. Intensitas	7
b. Pemanfaatan	7
c. Koleksi Perpustakaan	11
2. Prestasi Belajar Mahasiswa	
a. Mahasiswa	14
b. Prestasi Belajar	15
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	18
B. Manfaat Penelitian	18
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	21
B. Subjek, Objek dan Informan Penelitian	22
C. Tempat Penelitian	23
D. Sumber Informasi	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Pengecekan Keabsahan Data	
BAB VI HASIL YANG DICAPAI	
A. Sekilas tentang UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	
1. Sejarah singkat berdirinya UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	30
2. Visi dan Misi	30
3. Sarana Prasarana	31
4. Koleksi Perpustakaan	32

B. Sekilas tentang Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta	33
C. Deskripsi Data Kualitatif	
1. Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	33
a. Frekuensi kedatangan mahasiswa ke perpustakaan	35
b. Tujuan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan	36
c. Jenis koleksi yang dicari dan dimanfaatkan di perpustakaan	38
d. Cara mahasiswa memanfaatkan koleksi perpustakaan	40
e. Kelengkapan koleksi perpustakaan	41
f. Suasana dan fasilitas di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	44
g. Layanan yang diberikan oleh pustakawan	45
h. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan Perpustakaan	50
2. Dampak Intensitas Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	
a. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa	50
b. Prestasi Belajar (IPK)	51
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
 DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Fungsi Ruangan Tiap Lantai di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	31
Tabel 2. Daftar Koleksi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta per Juni 2020	32
Tabel 3. Daftar IPK Informan Penelitian	52
 LAMPIRAN	
Lampiran 1. Naskah Publikasi	
Lampiran 2. Panduan Wawancara Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta	
Lampiran 3. Panduan Wawancara Dosen Yang Sering Berkunjung ke Perpustakaan	
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta	
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Dosen Yang Sering Berkunjung ke Perpustakaan	
Lampiran 6. Statistik Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	
Lampiran 7. Data Koleksi UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	
Lampiran 8. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% Penelitian Pustakawan ISI Yogyakarta	
Lampiran 9. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% Penelitian Pustakawan ISI Yogyakarta	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini informasi sudah mulai menjadi suatu kebutuhan primer masyarakat. Semua lapisan masyarakat membutuhkan informasi, demikian juga dengan civitas akademika serta staf/pegawai juga membutuhkan informasi. Dosen membutuhkan informasi untuk bahan mengajar, mahasiswa membutuhkan informasi untuk menunjang tugas-tugas perkuliahan dan staf/pegawai membutuhkan informasi untuk menunjang pekerjaannya.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang tertinggi pada jalur pendidikan persekolahan dengan tugas dan kewenangan untuk menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional.

Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan “Ayat 1, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Ayat 2, perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa sangat erat kaitannya dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Kedatangan mahasiswa ke perpustakaan juga disebabkan oleh adanya kebutuhan informasi yang mendorong mereka untuk memanfaatkan

koleksi perpustakaan yang telah disediakan. Pemanfaatan koleksi yang dilakukan mahasiswa juga menggambarkan bahwa peran perpustakaan tetap menjadi bagian penting dan dibutuhkan. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi serta pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar mahasiswa yang akan mempengaruhi minat belajar dan berdampak terhadap prestasi belajarnya.

Proses belajar-mengajar merupakan suatu sistem yang tidak lepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Perpustakaan merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga untuk menunjang proses belajar-mengajar peserta didik sehingga perpustakaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. Fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar telah berkembang sedemikian rupa sehingga perpustakaan sekarang merupakan bagian dari apa yang dinamakan pusat sumber belajar. Di dalam pusat sumber belajar ini ada fungsi-fungsi yang lebih luas yaitu ada fungsi-fungsi yang sifatnya pelayanan bahan- bahan ajar yang telah tersedia, fungsi pelatihan, konsultasi, produksi, peralatan dan perawatan. Kriteria pusat sumber belajar adalah material yang ada harus tersedia dalam jumlah dan kualitas yang cukup, mudah diakses oleh pengguna dan harus relevan dengan program-program yang ditawarkan.

Karakteristik perguruan tinggi seni adalah adanya mata kuliah praktek yang harus ditempuh oleh para mahasiswa dengan ketrampilan yang terus ditingkatkan sesuai dengan silabus yang sudah ada. Semakin banyak dilatih maka akan semakin meningkat pula ketrampilan yang mereka miliki. Mahasiswa seni tidak hanya menggunakan mata dan telinga sebagai sarana belajar, namun

menggunakan anggota tubuh lainnya untuk mengasah ketrampilan dalam olah seni. Pada awal semester hingga pertengahan semester mahasiswa masih terfokus pada mata kuliah praktek. Meskipun begitu mereka tetap membutuhkan informasi sebagai latar belakang karya praktek yang dibawakannya sehingga tetap membutuhkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Berdasarkan observasi pendahuluan, mahasiswa datang ke perpustakaan sebagian besar untuk mencari informasi guna menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa yang sedang dalam masa akhir studi. Pada semester awal beberapa dosen memberikan tugas yang mewajibkan mahasiswa untuk datang ke perpustakaan dalam mencari informasi. Sedangkan mahasiswa yang sudah pada masa akhir studi datang ke perpustakaan karena kebutuhan akan informasi, sehingga mereka tahu pasti koleksi yang mereka butuhkan. Faktor pendorongnya adalah sifat ingin tahu, sifat kreatif sesuai dengan pemikirannya untuk meningkatkan kualitas belajar agar mendapatkan prestasi (nilai yang baik).

Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta mempunyai kebiasaan membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Koleksi khusus buku praktek musik juga sering dimanfaatkan oleh mahasiswa prodi musik dan sebagian besar dengan cara dipinjam lalu difotokopi. Meskipun di perpustakaan disediakan informasi dalam bentuk terbitan berkala berupa majalah maupun jurnal namun belum banyak dimanfaatkan oleh kebanyakan mahasiswa. Kegiatan diskusi belum berlangsung maksimal karena mahasiswa hanya memanfaatkan fasilitas ruang baca untuk berdiskusi. Dosen dalam memberikan bimbingan tugas kuliah juga hanya memanfaatkan ruang baca yang telah disediakan. Pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta meluluskan program studi D4/S1 sebanyak 214 mahasiswa dengan 63 mahasiswa mendapatkan predikat *cumlaude*. Prestasi belajar mahasiswa yang dicapai selain ditentukan oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri juga ditentukan oleh seringnya mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi

ilmiah.

Perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi pengelolaan perpustakaan dalam menghimpun, mengorganisir dan mendistribusikan atau melayani informasi yang ada kepada pemustaka. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi informasi telah banyak menciptakan perubahan sosial dalam konteks penciptaan, produksi dan pola akses informasi. Untuk koleksi digital, mahasiswa juga sudah mendapat informasi bagaimana cara memanfaatkan *repository* institusi, baik melalui pustakawan maupun dalam kegiatan pendidikan pemakai. Namun pada saat penelitian ini dilakukan, perpustakaan belum menyusun laporan rutin pemanfaatan koleksi digital yang telah diakses oleh para pemustaka.

Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukanlah penelitian ini guna mengetahui bagaimana intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa FSP ISI Yogyakarta yang sudah dalam masa akhir studi terhadap pentingnya memanfaatkan koleksi sumber belajar (perpustakaan) untuk prestasi belajar mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta?